

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. SKALA PENGUKURAN

Dalam implementasi LKjIP, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan/atau sasaran.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja. Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja mencakup penilaian indikator kinerja sasaran dan didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Tabel 3.2

Skala Pengukuran Indeks Arsip

NO	SKALA INDEKS ARSIP	KATEGORI
1	2	3
1	Nilai > 90 – 100	Sangat Memuaskan
2	Nilai > 80 – 90	Memuaskan
3	Nilai > 70 – 80	Sangat Baik
4	Nilai > 60 – 70	Baik
5	Nilai > 50 – 60	Cukup
6	Nilai > 30 – 50	Kurang
7	Nilai 0 – 30	Sangat Kurang

Selanjutnya atas hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dan pencapaian sasaran strategi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar dan sebab-sebab tercapai dan tidaknya kinerja yang diharapkan untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran serta indikator sasaran.

**3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2021**

Dalam Mewujudkan misi bupati dan wakil bupati karanganyar (Misi 5) Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga Tolok ukur

capaiannya ***Tercapainya Pemerintahan yang Akuntabel, Efisien, dan Efektif serta Pelayanan yang Berkualitas*** terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kunci di RPJMD yang terkait dengan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Karanganyar yaitu : Indeks Arsip. Capaian Indeks Arsip tahun 2020 dengan **kategori SANGAT BAIK dengan nilai 80, sedangkan pada tahun 2021 nilai menurun menjadi 45,09 dengan kategori KURANG**. Penurunan indeks arsip ini dikarenakan untuk tahun 2021 Indeks Kearsipan dari Pengawasan Kearsipan dibagi menjadi 2 (dua) unsur, yakni pengawasan kearsipan eksternal dengan bobot 60% dan pengawasan kearsipan internal dengan bobot 40%. Sedangkan pada tahun 2020 indeks arsip 100% berasal dari pengawasan kearsipan eksternal, dengan objek pengawasan Lembaga Kearsipan Daerah.

Untuk pengawasan kearsipan internal pada pengelolaan kearsipan di OPD hasilnya belum sepenuhnya memenuhi standar kearsipan sehingga terjadi penurunan indeks arsip di Kabupaten Karanganyar dari **target pada tahun 2021 yaitu 80 indeks tercapai 45,09 indeks**. Capaian kinerja Tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kab. Karanganyar telah tercapai **53,05** dengan penjelasan indikator:

a) Indeks Arsip.

Berdasarkan hasil monitoring tindak lanjut, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan Pemerintahan Kabupaten

Karanganyar pada tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 45,09 dengan indikator atau aspek yang dinilai sebagai berikut:

1. Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
 - 1.1. Tata Naskah Dinas
 - 1.2. Klasifikasi Arsip
 - 1.3. Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis
 - 1.4. Jadwal retensi Arsip
 - 1.5. Pedoman Pengelolaan Arsip Inaktif
 - 1.6. Pedoman Pengelolaan Arsip Vital
2. Program Kearsipan
3. Pengelolaan Arsip Inaktif dengan sekurang-kurangnya 10 Tahun
4. Ketertiban Pelaksanaan penyusutan Arsip
5. Pengelolaan Arsip Statis
6. SDM Kearsipan
7. Kelembagaan
8. Prasarana dan Sarana Kearsipan

Dalam Mendukung indikator tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menetapkan indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor : PER/ 09/ M.PAN/5/2007 tanggal 31 Mei 2007, Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. IKU instansi pemerintah harus selaras dengan tingkat

unit organisasi indikator kinerja keluaran (Output) dan hasil (outcome). Tujuan dalam penetapan IKU adalah untuk :

- 1) Untuk memperoleh informasi yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- 2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis organisasi yang di gunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

3.3 PENGUKURAN KINERJA

Analisis dan evaluasi telah dilakukan guna penyempurnaan/ perbaikan perencanaan dan penanganan atau peningkatan kinerja di masa mendatang. Analisis atas pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2021 merupakan analisis terhadap komitmen Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan guna mencapai target kinerja sesuai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar. Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2021. Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2021, realisasi tahun 2021.

Hasil pengukuran kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2021 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dapat diuraikan terlampir:

Tabel 3.4
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PER SASARAN

NO	SASARAN	OUTCOME/ INDIKATOR	SATUAN	2020			2021			Akhir Renstra	%Capaian terhadap target akhir renstra 2023
				Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mewujudkan masyarakat yang cerdas, kreatif, inovatif dan komunikatif	Rasio pengunjung perpustakaan per tahun per satuan penduduk	%	92	22	22	75	13	17,33	95	18,24
2	Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan daerah oleh masyarakat sebagai tempat pencarian informasi pembelajaran	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per tahun	orang	90.000	18.798	21	22.500	12.109	53,81	54.000	22.42

3	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel berbasis TI (e-government) dari aspek manajemen arsip	Presentase pengelolaan arsip secara baku/jumlah arsip yang harus dikelola X 100	%	90	56	62	60	57	95	93	102,15
4	Terwujudnya JIKD (jaringan Informasi kearsipan daerah) yang valid dan terbaru	Persentase PD yang mengelola arsip secara baku	%	39,00	41,67	106,85	79	23,8	30,13	85	35,44

Tabel 3.5
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM

NO	PROGRAM	OUTCOME/ INDIKATOR	SATUAN	2020			2021		
				Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	%	100	96,53	96,53	100	89,81	89,81
5	Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase pembinaan perpustakaan	%	100	89,04	89,04	100	87,19	87,19
8	Program pengelolaan arsip	Cakupan pengelolaan arsip	%	100	93,79	93,79	100	93,46	93,46
9	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	Persentase arsip daerah yang dilindungi dan diselamatkan	%	100	93,77	93,77	100	97,33	97,33

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar telah menetapkan 4 Sasaran Strategis dengan 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Sasaran beserta targetnya untuk dicapai pada Tahun 2021. Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Tabel 3.6

NO	SASARAN	OUTCOME/ INDIKATOR	SATUAN	2021		
				Target	Capaian	%
1	3	4	5	6	7	8
1	Mewujudkan masyarakat yang cerdas, kreatif, inovatif dan komunikatif pembelajaran	Rasio pengunjung perpustakaan per tahun per satuan penduduk	%	75	13	17,33

Keterangan :

- a. Sasaran Mewujudkan masyarakat yang cerdas, kreatif, inovatif dan komunikatif pembelajaran menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) urusan perpustakaan yaitu Rasio pengunjung perpustakaan per tahun per satuan penduduk dengan formulasi penghitungan indikator sebagai berikut :

$$\text{Jumlah pengunjung} / \text{jumlah penduduk} \times 1000$$

- b. Dari formula tersebut tercapai dari target 75% hanya dapat tercapai 13% dari target dan termasuk kategori **belum Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 75% dengan realisasi 13%.

Formula ini berasal dari :

- Jumlah pengunjung tahun 2021 : 12.109
- Jumlah penduduk tahun 2021 : 931.963

Dari formulasi penghitungan, terdapat penurunan Rasio Pengunjung dan hanya tercapai 13 % di tahun 2021 yang digambarkan sebagai berikut:

$$\frac{12.109}{931.963} \times 1000 = 13 \%$$

- c. Penurunan tersebut disebabkan adanya pandemic virus covid-19 sehingga perpustakaan diwajibkan tutup dan tidak bisa melayani pemustaka dikarenakan adanya aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga terjadi buka tutup pada pelayanan di perpustakaan, selain itu juga masih terdapat hal yang perlu mendapat perhatian terkait peningkatan pemustaka yaitu kurangnya sarana prasarana perpustakaan sesuai standar.
- d. Langkah/upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan pemustaka sebagai berikut :
 1. Merintis pelayanan berbasis IT yang terintegrasi :
 - Pelayanan buku digital dengan aplikasi di playstore
 2. Menambah kuantitas layanan mobil perpustakaan keliling.
 3. Promosi layanan perpustakaan melalui web dan facebook serta media sosial lainnya.

Sasaran 2 :

Tabel 3.7

NO	SASARAN	OUTCOME/ INDIKATOR	SATUAN	2021		
				Target	Capaian	%
1	3	4	5	6	7	8
2	Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan daerah oleh masyarakat sebagai tempat pencarian informasi pembelajaran	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per tahun	orang	22.500	12.109	53,81

Keterangan :

- a. Sasaran Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan daerah oleh masyarakat sebagai tempat pencarian informasi pembelajaran menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) urusan perpustakaan yaitu Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per tahun dengan formulasi penghitungan indikator sebagai berikut :

“Jumlah pemustaka per tahun”

- b. Dari formula tersebut tercapai dari target 22.500 orang pemustaka hanya dapat tercapai 12.109 orang pemustaka atau tercapai 53,81% dari target dan termasuk kategori **belum Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target dengan realisasi 53,81%.

Formula ini berasal dari :

- Jumlah pemustaka tahun 2021 : 12.109

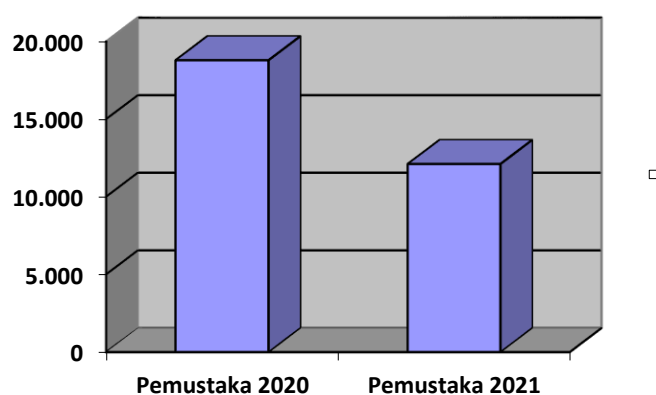
Dari formulasi penghitungan, terdapat penurunan pemustaka dan hanya tercapai 53,81 % pemustaka di tahun 2021 yang digambarkan sebagai berikut:

$$\frac{12.109}{22.500} \times 100\% = 53,81 \%$$

- c. Penurunan tersebut disebabkan adanya pandemic virus covid-19 sehingga perpustakaan diwajibkan tutup dan tidak bisa melayani pemustaka dikarenakan adanya aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga terjadi buka tutup pada pelayanan di perpustakaan, selain itu juga masih terdapat hal yang perlu mendapat perhatian terkait peningkatan pemustaka yaitu kurangnya sarana prasarana perpustakaan sesuai standar.
- d. Langkah/upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan pemustaka sebagai berikut :
1. Merintis pelayanan berbasis IT yang terintegrasi :
 - Pelayanan buku digital dengan aplikasi di playstore
 2. Menambah kuantitas layanan mobil perpustakaan keliling.
 3. Promosi layanan perpustakaan melalui web dan facebook serta media sosial lainnya.

Gambar 3.1

Grafik Perkembangan Jumlah Pemustaka Tahun 2020-2021



Sumber : Bidang Perpustakaan

Sasaran 3:

Tabel 3.8

NO	SASARAN	OUTCOME/ INDIKATOR	SATUAN	2021		
				Target	Capaian	%
1	3	4	5	6	7	8
3	Terwujudnya JIKD (jaringan Informasi kearsipan daerah) yang valid dan terbaru	Persentase PD yang mengelola arsip secara baku	%	79,00	23,8	30,13

Keterangan :

- a. Sasaran meningkatnya tata kearsipan pemerintah daerah dicapai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang kearsipan yaitu Terwujudnya JIKD (jaringan Informasi kearsipan daerah) yang valid dan terbaru dengan indikator persentase PD yang mengelola arsip secara baku formulasi penghitungan indikator sebagai berikut :

Jumlah PD yang telah menerapkan arsip secara baku

_____ X100

Jumlah Keseluruhan Perangkat Daerah

- b. Dari formula tersebut tercapai 23,8 % termasuk kategori **belum berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 79% dengan realisasi 23,8 %. Formula ini berasal dari :

- Jumlah Perangkat daerah yang telah menerapkan arsip secara baku : 10 OPD

- Jumlah Keseluruhan Perangkat daerah : 42

Dari formulasi penghitungan, terdapat peningkatan OPD yang mengelola arsip secara baku sebesar 10 OPD atau 23,8 % yang digambarkan sebagai berikut :

$$\frac{10}{42} \times 100\% = 23,8 \%$$

Disamping itu masih terdapat hal yang perlu mendapat perhatian terkait penyelamatan dan pelestarian arsip/dokumen pemerintah daerah yaitu tersedianya Depo Arsip yang representatif, sesuai standar dan lokasinya menetap dan tidak berpindah-pindah tempat. Depo Arsip juga harus jauh dari gudang barang mengingat arsip/dokumen yang diselamatkan di Depo Arsip juga terdapat arsip /dokumen yang bersifat permanen dan mempunyai nilai sejarah (statis).

Sasaran 4:

Tabel 3.9

NO	SASARAN	OUTCOME/ INDIKATOR	SATUAN	2021		
				Target	Capaian	%
1	3	4	5	6	7	8
4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel berbasis TI (e-government) dari aspek manajemen arsip	Presentase pengelolaan arsip secara baku	%	60	57	95

Keterangan :

- a. Sasaran Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel berbasis TI (e-government) dari aspek manajemen arsip dicapai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang kearsipan yaitu

persentase pengelolaan arsip secara baku formulasi penghitungan indikator sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah arsip yang dikelola secara baku}}{\text{jumlah arsip yang harus dikelola}} \times 100$$

b. Dari formula tersebut tercapai 57 % termasuk kategori **Cukup Berhasil**, yang berasal dari perhitungan target 60% dengan realisasi 57%. Formula ini berasal dari :

- Jumlah arsip yang dikelola secara baku : 32.475
- Jumlah arsip yang harus dikelola : 56.182

Dari formulasi penghitungan, terdapat peningkatan arsip yang telah dikelola sebesar 32.475 arsip atau 57 % yang digambarkan sebagai berikut :

$$\frac{32.475}{56.182} \times 100\% = 57\%$$

c. Dari perhitungan tersebut belum bisa memenuhi target pengelolaan arsip secara baku dari target 60 % hanya terkelola secara baku 57 % dikarenakan adanya pandemic dan belum tersedianya Depo Arsip representatif, sesuai standar dan lokasinya menetap dan SDM, anggaran untuk mengolah yang berkurang.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian target pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi

Tahun 2021

Tabel 3.10

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2021
Mewujudkan masyarakat yang cerdas, kreatif, inovatif dan komunikatif	Rasio pengunjung perpustakaan per tahun per satuan penduduk	17,33 %
Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan daerah oleh masyarakat sebagai tempat pencarian informasi pembelajaran	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per tahun	53,81%
Terwujudnya JIKD (jaringan Informasi kearsipan daerah) yang valid dan terbarukan	Persentase pengelolaan arsip secara baku	30,13 %
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel berbasis TI (e-government) dari aspek manajemen arsip	Persentase PD yang mengelola arsip secara baku	95 %
Rata - rata Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis		49,06%

Berdasarkan akumulasi capaian indikator kinerja dari masing-masing kebijakan yang telah dijabarkan sampai pada program dan kegiatan tersebut, menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar selama tahun 2021 dengan nilai capaian kinerja 49,06 % (*empat puluh sembilan koma nol enam persen*).

3.4 Realisasi Anggaran.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun anggaran 2021, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 4.008.750.000,- (Empat milyar Delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kab. Karanganyar dengan komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Barang dan Jasa Rp. 2.279.327.500,-
2. Belanja Modal sebesar Rp. 1.729.422.500,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Realisasi Pelaksanaan Program Kerja

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.641.846.600	2.372.785.552,00	89,81
2	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	5.000.000	3.614.000,00	72,28
3	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan	6.600.000	6.174.300,00	93,55

	ikhtisar realisasi kinerja SKPD			
4	Evaluasi kinerja perangkat daerah	5.000.000	4.794.800,00	95,90
5	Koordinasi dan penyusunan laporan akhir tahun SKPD	5.000.000	3.651.800,00	73,04
6	Koordinasi dan penyusunan laporan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD	5.000.000	4.651.000,00	93,02
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	40.280.000	28.936.000,00	71,84
8	Penyediaan peralatan rumah tangga	10.042.300	8.010.200,00	79,76
9	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11.000.000	11.000.000,00	100,00
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	13.500.000	12.700.000,00	94,07
11	Fasilitas kunjungan tamu	7.350.000	7.320.000,00	99,59
12	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	189.984.400	185.512.432,00	97,65
13	Penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	7.114.300	7.087.300,00	99,62
14	Penyediaan jasa surat menyurat	3.300.000	3.033.500,00	91,92
15	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	78.250.000	69.835.865,00	89,25
16	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	20.000.000	18.114.000,00	98,44
17	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	334.500.000	329.270.000,00	90,57
18	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	91.750.000	90.375.000,00	98,50
19	Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	1.500.000.000	1.293.043.600,00	86,20
20	Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	54.900.000	53.760.000,00	97,92
21	Penyediaan jasa pemeliharaan,	30.000.000	26.461.000,00	88,20

	biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan			
22	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	72.650.000	57.749.066,00	79,49
23	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	110.575.600	108.723.089,00	98,32
24	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	20.000.000	19.260.000,00	96,30
25	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	20.050.000	19.708.600,00	98,30
26	Program Pembinaan Perpustakaan	1.194.050.000	1.041.150.300,00	87,19
27	Pengembangan dan pemeliharaan layanan perpustakaan elektronik	14.000.000	13.991.000,00	99,94
28	Pengembangan layanan perpustakaan rujukan tingkat kabupaten/kota	20.050.000	19.049.800,00	95,01
29	Pengembangan bahan pustaka	100.000.000	95.360.000,00	95,36
30	Pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka	20.000.000	19.998.200,00	99,99
31	Pembangunan dan pemeliharaan sarana perpustakaan di tempat-tempat umum yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	1.030.000.000	888.337.200,00	86,25
32	Pengembangan literasi berbasis inklusi sosial	10.000.000	4.414.100,00	44,14
33	Program Pengelolaan Arsip	152.853.400	142.851.400,00	93,46
34	Penciptaan dan penggunaan arsip dinamis	34.580.800	33.241.400,00	96,13
35	Pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis	47.184.000	43.345.800,00	91,87

36	Akuisisi, pengolahan, preservasi, dan akses arsip statis	71.088.600	66.264.200,00	93,21
37	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	20.000.000	19.465.200,00	97,33
38	Penilaian, penetapan dan pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun	15.000.000	14.625.000,00	97,50
39	Pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki retensi di bawah 10 tahun	5.000.000	4.840.200,00	96,80
JUMLAH		4.008.750.000	3.576.252.452	89,21

Untuk Realisasi anggaran dari anggaran Rp. 4.008.750.000,- dan terealisasi Rp. 3.576.252.452,- dengan capaian anggaran yang terserap sebesar 89,21 %. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sasaran telah dilaksanakan dan dikelola secara efisien.

3.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian kinerja indikator rasio pengunjung perpustakaan per tahun per satuan penduduk dan jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per tahun tertuang dalam Program Pembinaan Perpustakaan dengan anggaran sebesar 1.194.050.000,00 sedangkan realisasi anggaran sebesar 1.041.150.300,00 atau 87,19%. Hal ini berarti terdapat efisiensi sumber daya sebesar 12,81 % dari pagu yang dianggarkan.

Pencapaian kinerja indikator persentase pengelolaan arsip secara baku dan persentase PD yang mengelola arsip secara baku tertuang dalam Program Pengelolaan Arsip dengan anggaran sebesar 152.853.400,00 sedangkan realisasi anggaran sebesar 142.851.400,00 atau 93,46 %. Hal ini berarti terdapat efisiensi sumber daya sebesar 6,54 % dari pagu yang dianggarkan.

